

## Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTsN 1 Jombang

Muhammad Rizqi Ismail,<sup>1</sup> Nur 'Azah<sup>2</sup>  
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang<sup>12</sup>  
[rizqiismail08@gmail.com](mailto:rizqiismail08@gmail.com),<sup>1</sup> [azahnur31@gmail.com](mailto:azahnur31@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** This research aims to describe the management and maintenance of assets and facilities, as well as the supporting and inhibiting factors in the management of advice and facilities in MTsN 1 Jombang. This research includes qualitative case studies. Data is collected through observation methods, question answers, and documentation. The results of this research show that: 1) The management of assets and stocks in MTsN 1 Jombang covers the stages of planning, procurement, inventory, use, disposal, and storage. 2) In terms of its maintenance, it involves the resources that exist in the school, not only the wakamad, but all of them play a role in safeguarding the means and facilities that it owns. 3) As to the inhibitory factor of its own resources, such as no care for the facilities and facilities of the madrasah, the supporting factor of the SDM is the main factor in supporting the success of the programmes that have been held by the madrasah.

Keywords: *Management, facilities and infrastructure, and quality of education.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, menggambarkan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Jombang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode pengamatan, tanya jawab dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Jombang meliputi tahap perencanaan, pengadaan, Inventarisasi, penggunaan, penghapusan, dan penyimpanan. 2) Dalam hal pemeliharannya melibatkan sumber daya yang ada disekolah tidak hanya wakamad saja, namun semuanya berperan dalam menajaga sarana dan prasarana yang dimiliki. 3) Adapun faktor penghambatnya adalah faktor dari sumber dayanya sendiri, seperti tidak ada kepedulian terhadap sarana dan prasarana madrasah, sedangkan faktor pendukungnya SDM adalah faktor utama dalam menunjang keberhasilan program-program yang telah diadakan oleh madrasah.

Kata Kunci: *Manajemen, sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan.*

### Pendahuluan

Pada hakikatnya, sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk menghindari dari kesalahan yang tidak diinginkan serta untuk meningkatkan mutu belajar mengajar.<sup>1</sup> Prasarana merupakan sebuah hal penting dalam

---

<sup>1</sup> Sri Miniarti, & Meita Sandra, (Ed), *Manajemen Sekolah*, (Jogjakartq: Ar-Ruzz Media, 2012), 252.

menunjang keberhasilan pendidikan. Untuk mencapai itu semua, maka diperlukan adanya alat yang dapat menunjangnya. Menurut Bafadal, pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan yang maksimal. Apabila tidak ada dukungan dari sarana dan prasarana maka pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan lancar. Sarana pendidikan adalah seluruh perlengkapan yang ada yang dapat digunakan untuk mendukung keefektifan proses belajar mengajar.

Untuk mengelola sarpras maka dibutuhkan adanya sebuah proses dalam mengelola yang harus dipersiapkan dengan matang oleh semua pihak yang terlibat.<sup>2</sup> Sebagai pengelola yang baik akan membantu sekolah untuk menjadi bersih, rapi dan indah sehingga tercipta kenyamanan belajar mengajar. Pengelolaan peningkatan mutu sekolah atau sekolah merupakan salah satu bentuk reformasi pendidikan. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan sekolah dan sekolah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi, MTsN 1 Jombang memiliki luas lahan 9.500 meter persegi dan memiliki ruang kelas sebanyak 24 ruang kelas, untuk ruangan khusus yang ada di MTsN 1 Jombang terdiri dari beberapa ruang yakni: ruang kepala, ruang TU, ruang guru, ruang waka, ruang UKS, ruang koperasi siswa, ruang pramuka, ruang multimedia, tempat ibadah (masjid), lab IPA, lab komputer, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler. Untuk sistem penggunaan ruang yang ada sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kondisi fasilitas yang ada di MTsN 1 Jombang telah di perbaiki sehingga rata-rata memiliki kondisi yang baik dan pantas untuk dipergunakan sebagai mana mestinya. MTsN 1 Jombang juga memiliki ruangan khusus untuk peralatan olahraga, dan untuk kondisi perpustakaan di MTsN 1 Jombang sudah baik dan MTsN 1 Jombang juga memiliki perpustakaan digital sehingga tidak ketinggalan dengan zaman yang serba digital ini dan juga sudah sesuai dengan standar nasional.<sup>4</sup>

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena permasalahan yang akan diteliti bersifat kompleks dan dinamis sehingga menuntut pemahaman yang utuh dan mendalam. Penelitian ini berlokasi di MTsN 1 Jombang yang berada di Jln. Prof. Muh. Yamin No.56, Jabon, Pandanwangi, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang. Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti melakukan dengan cara pengamatan, tanya jawab dan foto-foto sebagai pendukung.

Sumber data yang peneliti peroleh adalah dari waka sarana prasarana staf tata usaha. Data yang telah terkumpul kemudian dijadikan satu dalam bentuk

---

<sup>2</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 116

<sup>3</sup> Prim Masrokan Mutohar, Rose Kusumaning Ratri, (Ed), "*Manajemen Mutu Sekolah*", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 123

<sup>4</sup> Abd Wahit, Waka Sarana Prasarana, MTsN 1 Jombang, 28 februari 2023

hasil penelitian yang berupa kalimat. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis secara rinci dengan tahapan proses dari reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data antara lain data harus dibuktikan dengan sebenarnya, diuraikan secara transparan, reliabel dan hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.<sup>5</sup>

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana di MTsN 1 Jombang**

Semua proses berjalan dengan adanya sebuah manajemen, apabila tanpa manajemen maka semua proses tidak akan berjalan dengan lancar, seperti halnya dengan sarana dan prasarana pendidikan yang juga membutuhkan manajemen. Berikut yang dipaparkan oleh waka sarpras sebagai berikut:

“yang dimaksud pengelolaan sarpras adalah cara pengelola sarana mengelola prasarana yang ada pada suatu lembaga pendidikan, dimana fasilitas membantu memperlancar proses pembelajaran file dan mudah dipindahkan, serta didukung oleh prasarana karena prasarannya sudah tetap sehingga tidak mudah untuk dipindahkan. Perubahan atau pengalihan untuk mengelola fasilitas, pimpinan sekolah dan seluruh warga sekolah mengelola dan menggunakan fasilitas yang ada”.<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala madrasah beliau memaparkan bahwa :

“Pengelolaan sarpras adalah usaha mengatur dan memelihara semua alat dan fasilitas melalui tahap rencana, pengadaan, pengawasa, penyimpanan dan pemeliharaan,. Maka dari itu, sarpras harus dikelola dengan baik agar posisinya dapat menunjang proses pembelajaran”.<sup>7</sup>

#### **a. Perencanaan**

Proses perencanaan ini dilakukan dengan mencatat titik - titik yang belum ada atau perlu ditambah yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, tujuannya adalah tidak lebih dari mengelola kebutuhan anggaran pembelian perlengkapan sekolah dikirim dan pilih item untuk disimpan. Berikut yang dipaparkan kepala madrasah sebagai berikut:

“Dalam proses ini, kami mengadakan rapat, biasanya pada saat rapat tersebut kami akan menerima ide atau proposal pembelian peralatan madrasah untuk diajukan . Integrasikan perencanaan permintaan dengan dana atau anggaran sekolah yang ada . sekarang dengan dilakukannya

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

<sup>6</sup> Moch. Basuki Rochmat, Waka Sarpras, MTsN 1 Jombang, 7 juli 2023

<sup>7</sup> Purnomo, Kepala Madrasah, MTsN 1 Jombang, 03 Juli 2023

perencanaan dengan melakukan inventarisasi tadi maka kita akan mengetahui apa yang kita lakukan perlu pada saat itu apa yang perlu diperbaiki pada saat itu apa yang ditambahkan pada saat itu untuk digunakan dalam waktu kurang dari setahun, karena perencanaan untuk infrastruktur ini sudah berbeda dengan pembelajaran, kursus dimulai pada bulan Juli tetapi untuk pemasangan infrastruktur dimulai pada bulan Januari dan akan selesai bulan Desember, semuanya sudah dilaporkan".<sup>8</sup>

b. Pengadaan

Pengadaan dilakukan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menghasilkan mutu yang berkualitas. Berikut yang dipaparkan oleh waka sarpras:

"Untuk proses pengadaan infrastruktur ini merupakan kelanjutan dari perencanaan yang telah kita lakukan, dengan kata lain kita juga harus menentukan terlebih dahulu apa yang perlu dilakukan, mana yang mendesak dan harus segera dilakukan, baru kemudian dari situ. Kita buat kesimpulannya dulu lalu kita tukar dengan bagian keuangan dan otomatis kami juga memiliki kepala madrasah sebagai pengelolanya, sebagai direktur madrasah ini bagi kami sebagai waka fasilitas mungkin tidak semudah itu pak saya membutuhkannya saya tidak bisa mungkin kepala madrasah maka bisa menghubungi kami dengan pengelola keuangan kalau tidak ada dana, jadi untuk mengisinya juga harus kita tunda dulu, lalu uangnya masuk atau dari mana uang tersebut berasal dari yang sudah ada yang kami dapatkan secara berkala, salah satunya adalah uang BOS, yang kami dapatkan adalah apa yang berhasil kami capai infrastruktur dan bahkan tidak 100%, untuk mendapatkan persentase fasilitas seperti Infrastruktur persentase tertentu, kehumasan persentase tertentu, kurikulum persentase tertentu, dan pengelolaan diri persentase tertentu".<sup>9</sup>

c. Inventarisasi

Di MTsN 1 Jombang sudah melakukan inventarisasi sarana prasarana, sebagaimana yang dipaparkan oleh waka sarpras dari hasil wawancara menjelaskan bahwa:

"Untuk menginventarisasi disini adalah setiap dari proses transaksi otomatis itu kan ada judulnya dan itu masuk laporan ke bidang keuangan nah karena ini adalah miliknya negara yang dipakai adalah uang negara, karena prosedur negara baik dari yang di pusat ataupun yang dari daerah

---

<sup>8</sup> Purnomo, Kepala Madrasah, MTsN 1 Jombang, 03 Juli 2023

<sup>9</sup> Moch. Basuki Rochmat, Waka Sarpras, MTsN 1 Jombang, 7 Juli 2023

maka kita melaporkan juga seperti itu secara online kalok dulu memang hanya berupa ini print out hanya itu tok, dulu menggunakan print out disamping itu kita juga harus membuat print out untuk nanti mengevaluasi".<sup>10</sup>

d. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Di MTsN 1 Jombang dalam menggunakan sarana prasarana sekolah sudah terjadwal sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan sudah diatur oleh guru yang bertanggung jawab. Dari hasil wawancara dengan guru BK memaparkan bahwa:

"Kalau penyusunan jadwal itu disesuaikan dengan kebutuhannya, kebutuhan kegiatan kebutuhan kegiatan misalnya inikan awal pelajaran baru itu ada madsama atau asa taaruf siswa madrasah, yang dibutuhkan misalnya spidol, kertas ee apa namanya kertas plano untuk kreatifitas anak-anak misalnya seperti itu yang dibutuhkan sesuai kegiatan apa yang dilaksanakan dan itu direncanakan terlebih dahulu untuk sarprasnya".<sup>11</sup>

e. Penghapusan

Proses penghapusan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang sebagaimana yang di paparkan oleh kepala madrasah bahwa:

"Untuk proses penghapusan sarana prasarana di sekolah ini mohon maaf tidak pernah dilakukan, karena apa sulit kita harus membuat laporan benar-benar rinci, ini kenapa, kenapa kok bisa rusak, penempatannya bagaimana, pemakaiannya bagaimana, itu harus ada keterangannya, nah setelah itu disetujui terus diajukan ke BMN atau pengelola barang milik negara, kalok sini ke malang karena nanti akan di cek lagi, sehingga yang saya katakan tadi untuk proses penghapusan sarana prasarana disini belum pernah berhasil, karena apa karena prosesnya kemudian syarat-syaratnya tdi ribet, ibaratnya lebih baik habis dimakan rayap dari pada dihapus, jadi penghapusan di sekolah ini mohon maaf tidak pernah di lakukan".<sup>12</sup>

f. Penyimpanan

Untuk proses penyimpanan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang dari hasil wawancara dengan guru BK bahwa:

"Proses penyimpanannya misalnya berkas perangkat itu disediakan lemari lemari untuk masing-masing guru kalok untuk di kelas misalnya disediakan

---

<sup>10</sup> Moch. Basuki Rochmat, Waka Sarpras, MTsN 1 Jombang, 7 juli 2023

<sup>11</sup> Shofiea Noera, Guru BK, MTsN 1 Jombang, 17 juli 2023

<sup>12</sup> Purnomo, Kepala Madrasah, MTsN 1 Jombang, 03 Juli 2023

satu lemari untuk menyimpan perlengkapan kelas agar tidak cepat hilang dan anak-anak setelah memakai bisa disimpan di tempatnya".<sup>13</sup>

### **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Pemeliharaan seluruh sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua elemen lingkungan sekolah. Berikut yang dijelaskan oleh waka sarana prasarana dari hasil wawancara bahwa:

"Untuk pemeliharaan sarana prasarana disini itu tidak hanya oleh bidang sarpras tapi semua, berarti bapak ibu guru juga berperan, pemeliharannya otomatis saat memanfaatkan barang atau sarana yang ada atau prasarana yang ada itu tidak seenaknya itu pemeliharaan yang paling mudah, kemudian kalau emng itu butuh pemeliharaan dengan menggunakan di poles contohnya untuk prasarana ruangan ini, karena sudah kotor atau coretan anak-anak atau banyak yang rusak maka itu untuk pemeliharannya otomatis kita bisa memperbaiki, kalau semua bapak ibu guru ikut berperan maka untuk sarana maupun prasarana akan bisa efektif, kemudian hasilnya juga lebih maksimal, kalau hanya sarpras yang memelihara atau dalam hal ini mengawasi karena pemeliharaan berkaitan dengan pengerusakan dalam hal ini tak sengaja maupun sengaja itu tidak akan bisa mengatasi tapi kalau semuanya, siswa juga berperan jangan katakan hanya guru dan bidang sarpras saja tidak, siswa juga berperan TU juga berperan kemudian pak bon atau tukang apa itu bagian pasar itu juga berperan untuk memelihara ya mengawasi juga siswa juga sama berperan untuk memelihara".<sup>14</sup>

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Saran dan Prasarana Pendidikan**

#### **a. Faktor Pendukung**

Di MTsN 1 Jombang faktor SDM sebagai penunjang maupun penghambat keberhasilan dalam mengelola ataupun menjalankan program-program sarana prasarana madrasah sebagaimana yang telah di jelaskan oleh kepala madrasah bahwa:

"Untuk faktor pendukung dari pengelolaan sarana prasarana disini yaitu SDM itu sendiri karena apa dengan menggunakan atau memanfaatkan sarana prasarana yang ada disini dan tidak merusaknya atau dengan cara menggunakannya secara baik dan benar maka secara tidak langsung itu memeliharanya atau menjaganya dari hal yang tidak diinginkan maka dari itu secara otomatis itu kan menjadi pendukung baik dari segi pembelajaran ataupun mengajar, semisal terjadi kerusakan baik dari segi sarana ataupun

---

<sup>13</sup> Shofiea Noera, Guru BK, MTsN 1 Jombang, 17 juli 2023

<sup>14</sup> Moch. Basuki Rochmat, Waka Sarpras, MTsN 1 Jombang, 7 juli 2023

prasarana maka warga madrasah secara tidak langsung akan memperbaikinya dan itu kalau secara spesifik itu udah ada penanggung jawab masing-masing dan secara umum itu dikelola oleh bidang sarpras tapi tetap penanggung jawab utamanya kepala madrasah, sarpras hanya sebagai pelaksana pengelola dan mengevaluasi dari apa yang sudah ada kemudian apa yang di butuhkan lagi atau apa yang harus di perbaiki, itu semua juga yang menjadi pendukung berjalannya pengelolaan sarana prasarana yang ada disini".<sup>15</sup>

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh guru BK dari hasil wawancara bahwa: "Kalok pendukungnya itu saling kerja sama antar siswa dengan guru dan semua warga madrasah, itu sudah terjalin jadi tanpa anak-anak disuruh untuk misalnya merawat tanaman, merawat sarpras yang ada di kelasnya itu sudah otomatis anak-anak sudah merawatnya sendiri".<sup>16</sup>

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat di MTsN 1 Jombang dari hasil wawancra dengan waka sarana prasarana menjelaskan bahwa:

"Untuk penghambatnya disini adalah ketika warga madrasah itu tidak peduli apapun yang dikelola itu tidak akan bisa berjalan dengan baik semisal saya mempunyai program ruangan ini harus seperti ini-ini, kemudian yang penanggung jawab ruangan tidak bisa melaksanakan dengan maksimal itu kan secara otomatis menjadi penghambat nah hambatan itu bisa teremilasi dari yang lain yang melaksanakan makannya tadi semua warga madrasah bertanggung jawab apa yang ada di madrasah ini tidak hanya sarpras yang mengelola tapi semuanya cuma secara umum penanggung jawabnya satu tapi yang bagian-bagian tadi punya tanggung jawabnya sendiri-sendiri nah yang menghambat yang tidak melaksanakan sesuai dengan yang telah di rencanakan meskipun itu kadang isidental kalok tidak dilaksanakan otomatis itu menjadi penghambat".<sup>17</sup>

Dijelaskan juga oleh guru BK dari hasil wawancara memaparkan bahwa:

"Kalok faktor penghambat itu masalah dana ya karena banyak yang kita anggarkan yang kita butuhkan tapi tidak semuanya itu tidak terxplore dengan baik masih ada kekurangan-kekurangan misalnya di ruang BK ini eee mengajukan printer sendiri untuk khusus ruang BK tapi belum belum ada tindak lanjutnya gitu misalnya seperti itu".<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Purnomo, Kepala Madrasah, MTsN 1 Jombang, 03 Juli 2023

<sup>16</sup> Shofiea Noera, Guru BK, MTsN 1 Jombang, 17 juli 2023

<sup>17</sup> Moch. Basuki Rochmat, Waka Sarpras, MTsN 1 Jombang, 7 juli 2023

<sup>18</sup> Shofiea Noera, Guru BK, MTsN 1 Jombang, 17 juli 2023

Penyebab terhambatnya pengelolaan sarana prasarana mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, inventarisasi, penyimpanan dan lainnya itu adalah dari faktor sumber daya manusia (SDM), kurangnya rasa peduli atau rasa memiliki itu akan menjadi faktor penghambat dari program-program yang telah di adakan oleh madrasah itu sendiri, selain dari SDM yang menjadi faktor penghambatnya adalah pendanaan banyak yang sudah di anggarkan dan yang dibutuhkan akan tetapi tidak semua di tindak lanjut khususnya di ruang BK.

## **Pembahasan**

### **Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTsN 1 Jombang**

Manajemen dan pendidikan merupakan dua hal yang saling berkaitan.<sup>19</sup> Karena pendidikan terdiri dari usaha sadar dan terencana. Dalam dunia pendidikan, guna sarana dan prasarana untuk menyelenggarakan pendidikan secara umum dan digunakan secara khusus untuk pembelajaran. Pengelolaan tersebut meliputi :

#### **a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Pembelian sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab madrasah otonom yang anggarannya sendiri diperoleh secara rutin dari dana BOS. Proses ini ditetapkan oleh Wakamad dari segi sarana prasarana, kemudian dikoordinasikan dengan direktur dan bendahara madrasah, setelah itu pihak madrasah dan guru menyediakan semua elemen yang diperlukan. Proses ini dilakukan dengan berbagai cara seperti pembelian tanah, peralatan computer, buku yang dikelola oleh pustakawan melalui hibah atau bantuan. Hal ini sesuai Peraturan Nomor 24 Tahun 2007.

#### **b. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Inventarisasi prasarana pendidikan MTsN 1 Jombang memiliki dua tahap yaitu registrasi dan pembuatan kode item. Dalm hal ini yang bertugas adalah wakamad prasarana. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan diketahui bahwa MTsN 1 Jombang mempunyai pegawai yang secara khusus bertugas mengelola segala urusan sarana dan prasarana, khususnya wakamad bidang sarpras. Di MTsN 1 Jombang yang ditunjuk seorang manajer yang bertanggung jawab untuk kegiatan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Moh Ismail dan Mar'atul Azizah, "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Dakwah Di SMP Negeri 2 Wonosalam Jombang," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (30 Juli 2023): 63-74, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1218>.

<sup>20</sup> Hani Adi Wijono dan A. Andri Riyadi, "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (28 Juli 2023): 52-62, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1168>.

c. Penggunaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan hendaknya menjadi tanggung jawab kepala madrasah dengan didukung oleh wakamad prasarana.<sup>21</sup> Namun di MTsN 1 Jombang, kepala madrasah bertanggung jawab atas penggunaan tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan yang didukung oleh wakamad sarpras dan tim pengembang madrasah.

Penggunaan sarana dan prasarana MTsN 1 Jombang didasarkan pada jadwal yang telah ditetapkan, seperti penggunaan laboratorium komputer, laboratorium IPA. Petugas penanggung jawab ruang komputer juga harus menjadwalkan penggunaan ruang komputer agar semua siswa dapat memanfaatkannya. Sebagian besar ruangan serta laboratorium lain dan saran infrastruktur lainnya. Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa proses pemanfaatan sarana dan prasarana MTsN 1 Jombang berlangsung sesuai teori lanjutan, dengan roadmap yang jelas.

d. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pembongkaran MTsN 1 Jombang tidak pernah dilakukan karena prosesnya yang lama dan laporan pembongkaran sarana prasarana harus rinci karena komponen MTsN 1 Jombang tidak seluruhnya milik madrasah melainkan sebagian besar milik negara. Oleh karena itu, pembongkaran infrastruktur di MTsN 1 Jombang belum pernah dilakukan. Dari hasil penelitian menggunakan wawancara, menunjukkan bahwa proses penghapusan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang sesuai dengan teori yang dikemukakan.

e. Penyimpanan Sarana Prasarana Pendidikan

Proses penyimpanan fasilitas di MTsN 1 Jombang seperti buku bacaan dan buku pelajaran disimpan di perpustakaan yang dikelola oleh pengelola.<sup>22</sup> Pelestarian perlengkapan kelas disimpan dalam lemari khusus untuk menyimpan barang-barang yang diperlukan seperti pulpen, penghapus, dll agar tidak hilang dan kerusakan. Begitu pula dengan penyimpanan perangkat pembelajaran lainnya. Penyelenggaraan fasilitas di MTsN 1 Jombang sesuai dengan teori di atas. Namun di MTsN 1 Jombang belum terdapat gudang berikat khusus beberapa barang untuk menyimpan barang-barang yang tidak digunakan untuk keperluan pengajaran dan pendidikan sedang belajar.

### **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

---

<sup>21</sup> Rika Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (4 Maret 2020): 636-48, <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3808>.

<sup>22</sup> Lili Amalia dan Mimin Maryati, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang," *PeTeKa* 4, no. 2 (30 September 2021): 205-13, <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.205-213>.

Pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang melibatkan seluruh warga sekolah, sehingga tidak hanya Wakamad dari segi sarana prasarana yang ikut serta dalam kegiatan tersebut namun seluruh warga sekolah juga berperan dalam menjaga sarana prasarana yang dimiliki madrasah agar ketika dalam penggunaan maka siap digunakan.<sup>23</sup>

Pemeliharaan prasarana pendidikan MTsN 1 Jombang dilakukan melalui pemeriksaan dan perbaikan berkala tergantung kondisi bangunan. Kemudian perbaikan sesuai kondisi untuk meningkatkan mutu dan mutu. MTsN 1 Jombang juga melakukan pemeliharaan secara acak karena pada hari Jumat hari itu, semua anggota sekolah berpartisipasi dalam pemeliharaan acak.

Memeelihara fasilitas yang ada merupakan sebuah tanggung jawab bersama, pemeliharaan tersebut dilakukan melalui pemeriksaan berkala. Hal ini sesuai dengan teori saat ini yang selalu berupaya menjaga fasilitas dan prasarana dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan, menunjang kelancaran operasional sekolah, menjamin ketersediaan fasilitas yang diperlukan, dan menjamin keselamatan pengguna fasilitas tersebut.

### **Faktor Penghambat dan Pendukung Sarana Prasarana Pendidikan**

#### **a. Faktor Pendukung Pengelolaan Sarana Prasarana**

Faktor pendukung pengelolaan adalah adanya sebuah kerjasama anatar semya warga sekolah untuk selalu dan menjaga dan dimanfaatkan dnegan baik. Selain itu yang menjadi pendukung adalah membuat jadwal dan inventarisasi, secara spesifik semua peralatan yanga da harus dirawat dengan baik.<sup>24</sup>

Begitu juga dengan pemeliharaan sarana prasarana, hal yang menjadi faktor pendukungnya adalah semua warga madrasah ikut terlibat dalam pemeliharaan sarana prasarana yang dimiliki madrasah, maka sarana ataupun prasarana akan lebih mudah dipelihara jadi tidak hanya waka sarpras saja yang memelihara akan tetapi semua warga madrasah juga ikut terlibat dalam hal tersebut dan kepedulian warga madrasah baik dalam hal memanfaatkan atau dalam hal memelihara.

#### **b. Faktor Penghambat Pengelolaan Sarana Prasarana**

Faktor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang tidak lain adalah faktor dari SDM itu sendiri, ketika SDM tidak peduli terhadap sarana prasarana madrasah maka apapun yang menjadi prograam madrasah tidak akan berjalan seperti yang diharapkan, seperti wakamad sarpras mengadakan program pemeliharaan kemudian warga

---

<sup>23</sup> Nur Faizah, "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 59 Jakarta," 2014.

<sup>24</sup> Abdul Latip, "Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP," *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL* 5, no. 2 (2016).

madrasah tidak melaksanakan dengan apa yang di harapkan, secara otomatis sarana prasarana tidak dipelihara dengan maksimal.<sup>25</sup>

Selain SDM yang menjadi faktor penghambat di MTsN 1 Jombang ialah faktor pendanaan khususnya di ruang BK, di ruangan tersebut banyak yang dianggarkan atau dibutuhkan namun tidak terexpor dengan baik dan masih banyak kekurangan.

Kemudian hambatan yang paling mudah terjadi adalah sarana pembelajaran yang disebabkan oleh siswa seperti meja atau bangku yang ada di dalam kelas, apabila sarana tersebut dibuat mainan oleh siswa maka lama kelamaan itu akan menjadi rusak dan otomatis hal itu akan menjadi penghambat bagi pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga bermain di dalm kelas sepeerti main bola dan mengenai salah satu sarana yang ada di kelas contohnya kipas angin kemudian rusak hal itu yang menjadi penghambat saat pembelajaran berlangsung. Secara umum pengahambat di MTsN 1 Jombang yaitu apabila madrasah mengadakan peraturan tapi ada yang kurang mendukung atau mengabaikan peraturan standar oprasional prosedur (SOP).

### **Peningkatan Mutu Pendidikan**

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan telah melakukan segala usaha dalam hal tersebut, mulai dari melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan, dalam hal ini di MTsN 1 Jombang mengadakan perencanaan, dari perencanaan tersebut dapat disampaikan apa yang menjadi kebutuhan sehingga di dalam perencanaan tersebut apa yang menjadi kebutuhan atau kekurangan dapat di penuhi, dengan adanya sarana prasarana yang memadai atau mencukupi maka proses pembelajaran atau proses pendidikan yang ada di madrasah tersebut akan berjalan dengan baik dan bisa meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan MTsN 1 Jombang sudah memiliki perpustakaan dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam era yang serba digital ini, hal tersebut juga sebagai tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tersebut. Selanjutnya hal yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Jombang adalah mengajarkan atau memanfaatkan bagaimana cara menggunakan teknologi dalam hal membrowsing dengan benar, baik dari segi pembelajaran maupun kebutuhan yang lain.

Dapat di simpulkan bahwa sarana prasarana pendidikan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tanpa adanya sarana prasarana maka mutu pendidikan baik di sekolah maupun madrasah akan menurun di MTsN 1 Jombang

---

<sup>25</sup> Nur Khikmah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan," *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (15 Juni 2020): 123-30, <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>.

telah melakukan segala usaha untuk kebutuhan atau kekurangan sarana prasarana karena sarana prasarana penting untuk menunjang proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Pengelolaan sarana dan prasarana di MTsN 1 Jombang meliputi tahap perencanaan yang dilakukan melalui rapat, pengadaan yang ditetapkan oleh komite dan wakilnya yang dikordinasikan dengan bendahara. Inventarisasi yang dilakukan dengan pencatatan, penggunaan yang berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, tidak pernah melaksanakan penghapusan, penyimpanan perlengkapan sudah ada tempatnya masing-masing. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana melibatkan seluruh semua warga sekolah. Jadi tidak hanya komite sarana prasarana saja yg terlibat namun semua warga sekolah berperan dalam memelihara. Faktor penghambat dalam melaksanakan pengelolaan sarana prasarana di MTsN 1 Jombang adalah SDM itu sendiri, sedangkan faktor pendukungnya yaitu semua warga madrasah merasa peduli terhadap apa yang menjadi program madrasah yang telah diadakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda Rusydi, Syarbaini Saleh, (Ed), *"Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan"*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.
- Asyari Daniar, dkk, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah di Masa Pandemi Covid-19", *Journal on Early Childhood*, Vol. 4 No. 3 (2021), DOI: 10.31004/aulad.v4i3.209
- Barnawi, Aidah Najihah, (Ed), *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Amalia, Lili, dan Mimin Maryati. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang." *PeTeKa* 4, no. 2 (30 September 2021): 205–13. <https://doi.org/10.31604/ptk.v4i2.205-213>.
- Faizah, Nur. "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Negeri 59 Jakarta," 2014.
- Haryanto Budi, & Eni Fariyatul Fahyuni, (Ed), *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*, Sidoarjo: UMSIDA Press. 2019.
- Ismail, Moh, dan Mar'atul Azizah. "Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Keagamaan Dalam Meningkatkan Pendidikan Dakwah Di SMP Negeri 2 Wonosalam Jombang." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (30 Juli 2023): 63–74. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1218>.
- Khikmah, Nur. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan." *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (15 Juni 2020): 123–30. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>.
- Latip, Abdul. "Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP." *Jurnal Pendidikan PROFESIONAL* 5, no. 2 (2016).

- Megasari, Rika. "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (4 Maret 2020): 636-48. <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3808>.
- Nurmadiyah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana", *Jurnal Al-Afkar*, Vol. 6 No. 1 (2018), 32 URL:<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2331/1934>
- Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 116Sri Miniarti, & Meita Sandra, (Ed), *Manajemen Sekolah*, (Jogjakartq: Ar-Ruzz Media, 2012), 252.
- Prim Masrokan Mutohar, Rose Kusumaning Ratri, (Ed), "*Manajemen Mutu Sekolah*", (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 123
- Wijono, Hani Adi, dan A. Andri Riyadi. "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 1, no. 1 (28 Juli 2023): 52-62. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v1i1.1168>.